

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)

Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 950,53

Tanggal Laporan

31 Mei 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-1449/PM.21/2021

Tanggal Efektif Reksa Dana

08 Desember 2021

Bank Kustodian

Bank Citibank

Tanggal Peluncuran

17 Mei 2022

AUM

Rp. 83,09 Miliar

Total AUM Share Class

Rp. 115,77 Miliar

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

Rp 100.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

3.000.000.000 (Tiga Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,15% p.a

Biaya Pembelian

Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali

Max. 2%

Biaya Pengalihan

Max. 1%

Kode ISIN

IDN000476900

Kode Bloomberg

MANFIGA:IJ

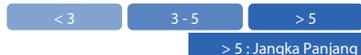
Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portofolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,52 Triliun (per 31 Mei 2024).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

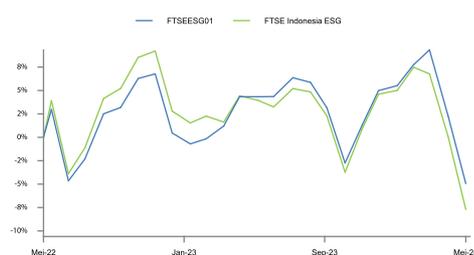
Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas : Min. 80%
Pasar Uang dan/atau Deposito : 0% - 20%

* Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

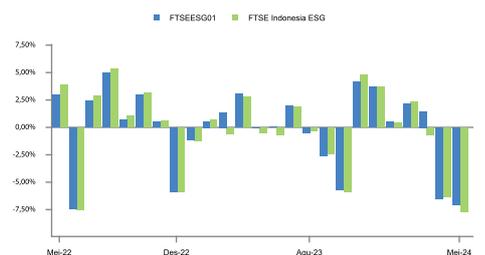
Astra International Tbk	Saham	2,95%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	31,04%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	13,34%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,23%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	13,36%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham	2,93%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham	2,25%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	2,70%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,30%
United Tractor Tbk	Saham	2,42%

Komposisi Portfolio*

Saham : 98,33%
Deposito : 0,00%

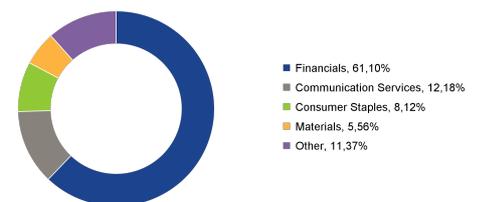
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 31 Mei 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
FTSEESG01	-7,03%	-11,79%	-6,15%	-8,89%	n.a.	n.a.	-9,46%	-4,95%
Benchmark*	-7,73%	-14,12%	-8,51%	-11,20%	n.a.	n.a.	-11,75%	-7,70%

*FTSE Indonesia ESG

Kinerja Bulan Tertinggi (Agustus 2022) **4,94%**

Kinerja Bulan Terendah (Juni 2022) **-7,41%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 4,94% pada bulan Agustus 2022 dan mencapai kinerja terendah -7,41% pada bulan Juni 2022.

Ulasan Pasar

Pada Mei 2024, pasar saham Indonesia mengalami fluktuasi signifikan yang didorong oleh perkembangan ekonomi domestik, tren pasar global, dan faktor politik. Inflasi tetap terkendali, meskipun ada kekhawatiran tentang kenaikan harga energi yang mempengaruhi tingkat biaya keseluruhan. Nilai tukar Rupiah relatif mempertahankan stabilitas terhadap mata uang utama meskipun terjadi kebijakan moneter yang beragam di seluruh dunia. Federal Reserve mempertahankan pendekatan hati-hati, menyeimbangkan antara kebutuhan untuk mengendalikan inflasi dan pentingnya mendukung pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, Bank Sentral Eropa (ECB) menghadapi tekanan untuk menerapkan langkah-langkah stimulus guna mengatasi kinerja ekonomi yang lesu. Sementara itu, bank sentral di pasar negara berkembang bergulat dengan volatilitas mata uang dan tekanan inflasi, yang mempengaruhi kebijakan moneter mereka. Bank Indonesia mengadopsi kebijakan moneter yang seimbang, berfokus pada menjaga stabilitas Rupiah sambil menjaga tekanan inflasi tetap terkendali. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan kinerja yang beragam sepanjang Mei 2024. Di awal bulan, pasar mengalami kenaikan yang didorong oleh laporan pendapatan positif dan data ekonomi yang kuat. Namun, volatilitas pertengahan bulan terjadi akibat fluktuasi pasar global dan ketegangan geopolitik yang mempengaruhi sentimen investor. Pada akhir Mei, IHSG berhasil pulih dan menutup bulan dengan catatan positif, didukung oleh pendapatan korporat yang kuat dan prospek ekonomi yang optimis. Penggerak utama fluktuasi pasar adalah sektor perbankan, di mana investor mengalibrasi ulang penilaian mereka terhadap pertumbuhan dan kualitas aset setelah melihat dinamika pada kuartal pertama 2024. Sementara itu, saham konsumen menunjukkan ketahanan, didorong oleh kinerja keuangan yang stabil pada kuartal pertama, yang menunjukkan bahwa konsumsi domestik Indonesia tetap stabil. Selain itu, beberapa saham batu bara dan logam mengalami kenaikan. Harga batu bara melonjak karena peningkatan permintaan energi yang didorong oleh gelombang panas di negara-negara yang bergantung pada batu bara, sementara harga nikel meningkat karena ketidakstabilan di negara penghasil nikel utama. Beberapa saham kapitalisasi besar berada pada valuasi yang menarik seperti pada masa pandemi COVID-19, memberikan peluang yang menguntungkan bagi investor untuk masuk ke Reksa Dana ekuitas.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia

RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG

0-810-734-019

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

REKSA DANA INDEKS MANDIRI FTSE INDONESIA ESG (selanjutnya disebut "Reksa Dana") ini telah dikembangkan secara eksklusif oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI. Reksa Dana ini tidak memiliki kaitan atau sponsor dari London Stock Exchange Group plc dan entitas anak perusahaan yang dimilikinya (secara kolektif disebut sebagai "Grup LSE"). FTSE Russell merupakan nama dagang dari beberapa perusahaan dalam Grup LSE. Seluruh hak atas FTSE INDONESIA ESG INDEX ("Indeks") berada pada perusahaan Grup LSE yang memiliki Indeks tersebut. FTSE Russell merupakan merek dagang dari perusahaan Grup LSE yang relevan dan digunakan oleh perusahaan Grup LSE lainnya berdasarkan lisensi. Indeks dihitung oleh FTSE International Limited atau afiliasinya, agen, atau mitra atas nama mereka. Grup LSE tidak menerima tanggung jawab apapun terhadap pihak mana pun yang timbul dari (a) penggunaan, kepercayaan, atau kesalahan dalam Indeks atau (b) investasi atau operasional Reksa Dana. Grup LSE tidak membuat klaim, prediksi, jaminan, atau representasi apapun mengenai hasil yang akan diperoleh dari Reksa Dana atau kesesuaian Indeks untuk tujuan yang ditetapkan oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id